BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulisan ini bertujuan untuk menelaah hubungan antara penggunaan *TikTok* dengan ketergantungan penggunaannya. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa

1. mayoritas responden menunjukkan tingkat penggunaan yang sangat tinggi, dengan skor rata-rata mencapai 96,77. Angka ini tidak hanya mencerminkan popularitas *TikTok* yang luar biasa di kalangan remaja dan dewasa muda, tetapi juga mengindikasikan potensi dampaknya yang signifikan terhadap pola interaksi sosial dan pembentukan komunitas virtual. Tingginya intensitas penggunaan platform ini berpotensi memengaruhi cara hidup pengguna, termasuk kesehatan psikologis dan dinamika kehidupan sosial mereka.
2. Variasi Persepsi dan Pengalaman Pengguna: Meskipun rata-rata dan median menunjukkan pandangan positif terhadap penggunaan *TikTok*, analisis menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam penilaian responden, seperti yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi dan rentang skor. Ini menunjukkan bahwa pengalaman pengguna *TikTok* sangat bervariasi; beberapa individu merasakan manfaat, seperti hiburan dan koneksi sosial, sementara yang lain mungkin mengalami dampak negatif, seperti kecemasan, gangguan tidur, dan perbandingan sosial yang merugikan. Variasi ini penting untuk dipahami, karena dapat membantu dalam mengidentifikasi kelompok yang berisiko dan merumuskan intervensi yang lebih tepat.
3. Dampak terhadap Ketergantungan: Temuan ini menyoroti pentingnya pengetahuan dampak penggunaan media sosial terhadap ketergantungan. Meskipun banyak responden merasakan manfaat dari *TikTok*, ada juga potensi risiko yang perlu diperhatikan. Misalnya, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan kecemasan dan gangguan tidur, yang merupakan masalah ketergantungan yang semakin umum di kalangan

pengguna media sosial. Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi pengguna tentang penggunaan yang sehat dan seimbang.

4. Relevansi untuk Kebijakan dan Intervensi: Studi ini menawarkan wawasan kritis bagi stakeholders pendidikan dan kebijakan. Kesadaran akan dampak psikososial media sosial dapat menginformasikan pengembangan intervensi yang mendorong digital *wellbeing* dan literasi media. Misalnya, program edukasi yang mengajarkan keterampilan manajemen waktu dan kesadaran diri dapat membantu pengguna mengelola penggunaan *TikTok* dengan lebih baik.
5. Arah Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi hubungan antara penggunaan *TikTok* dan berbagai aspek ketergantungan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman pengguna. Penelitian selanjutnya perlu mengkaji secara lebih mendalam berbagai faktor yang memengaruhi dampak *TikTok* terhadap ketergantungan. Aspek-aspek kunci yang perlu dieksplorasi meliputi karakteristik konten yang ditonton, intensitas penggunaan, serta pola interaksi sosial di platform tersebut. Selain itu, penting untuk meneliti bagaimana variabel demografis seperti rentang usia, gender, dan status sosial ekonomi berperan dalam memoderasi pengaruh *TikTok* terhadap kesejahteraan psikologis penggunanya.
6. Kesimpulan Umum: Secara keseluruhan, studi ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai pola penggunaan *TikTok* dan implikasinya terhadap kesehatan psikologis. Hasil penelitian menggarisbawahi urgensi penerapan strategi penggunaan media sosial yang lebih cermat di tengah pesatnya perkembangan era digital. Dengan mengidentifikasi secara komprehensif baik aspek potensial maupun dampak negatif yang melekat pada penggunaan platform ini, para pemangku kepentingan dapat merumuskan kebijakan dan program intervensi yang lebih efektif untuk memitigasi risiko sekaligus mengoptimalkan manfaat teknologi digital bagi kesejahteraan mental masyarakat.

Penelitian ini tidak hanya berhasil memetakan persepsi pengguna *TikTok* di kalangan remaja, tetapi juga mengungkap dampak psikologis yang signifikan dari penggunaan platform tersebut. Temuan ini menegaskan perlunya upaya kolaboratif antara orang tua, pendidik, praktisi ketergantungan, dan pengembang platform digital untuk menciptakan lingkungan media sosial yang lebih mendukung. Edukasi literasi digital yang komprehensif dan kebijakan perlindungan pengguna yang lebih ketat menjadi kebutuhan mendesak guna memitigasi dampak negatif terhadap ketergantungan generasi muda.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki berbagai implikasi yang signifikan, baik dalam konteks akademis, praktis, maupun kebijakan. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diidentifikasi:

1. **Implikasi Akademis:** Studi ini memberikan sumbangsih bagi literatur terkait dampak media sosial terhadap ketergantungan. Dengan mengkaji korelasi antara aktivitas di *TikTok* dan efek psikologis pada pengguna, riset ini memperluas ruang bagi penelitian mendatang untuk menginvestigasi faktor-faktor tambahan yang berpotensi memengaruhi pengalaman pengguna. Temuan ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi akademisi yang tertarik meneliti topik serupa. aspek-aspek lain dari media sosial dan ketergantungan.
2. **Implikasi untuk Praktik Pendidikan:** Hasil studi ini dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan *TikTok*, pendidik dapat merancang program yang mengajarkan keterampilan literasi digital dan manajemen waktu, serta memberikan panduan tentang bagaimana menggunakan media sosial yang sehat. Ini penting untuk membantu siswa meningkatkan kebiasaan yang baik dalam menggunakan platform digital.
3. **Implikasi untuk Pengguna:** Temuan penelitian ini memberikan wawasan bagi pengguna *TikTok* tentang pentingnya kesadaran diri dalam menggunakan media sosial. Dengan memahami potensi dampak positif dan negatif dari penggunaan *TikTok*, pengguna dapat lebih bijaksana dalam mengelola waktu dan konten yang

mereka konsumsi. Ini dapat membantu mereka memaksimalkan manfaat dari platform sambil meminimalkan risiko terhadap ketergantungan.

4. Implikasi untuk Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi hubungan antara penggunaan *TikTok* dan berbagai aspek ketergantungan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman pengguna. Penelitian lanjutan dapat mencakup analisis longitudinal untuk memahami perubahan dalam pengalaman pengguna seiring waktu, serta studi yang mendalami narasi individu tentang penggunaan *TikTok*.

Secara menyeluruh, temuan penelitian ini menggarisbawahi perlunya pendekatan komprehensif dan beragam dimensi dalam menelaah pengaruh media sosial terhadap kesehatan psikologis. Dengan mengaplikasikan hasil penelitian ini dalam bidang pendidikan, perumusan kebijakan, serta program ketergantungan, diharapkan dapat terwujud ekosistem digital yang lebih positif dan mampu mendukung kesejahteraan pengguna.

5.3 Saran

Dari hasil investigasi dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran strategis sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna *TikTok*

- Kesadaran Diri: Pengguna disarankan untuk meningkatkan kesadaran diri mengenai waktu yang dihabiskan di platform. Menggunakan fitur pengingat atau aplikasi pihak ketiga untuk memantau waktu penggunaan dapat membantu dalam mengelola kebiasaan ini.
- Kualitas Konten: Disarankan agar pengguna lebih selektif dalam memilih konten yang diikuti. Menghindari konten yang dapat memicu perbandingan sosial atau perasaan negatif dapat membantu menjaga ketergantungan.
- Aktivitas Alternatif: Pengguna sebaiknya mencari aktivitas alternatif yang dapat memberikan kepuasan dan hiburan, seperti olahraga, membaca, atau berkumpul dengan teman secara langsung, untuk mengurangi ketergantungan pada media sosial.

2. Bagi Pendidik dan Orang Tua

Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah konkret bagi pendidik dan orang tua.

- perlu dirancang inisiatif edukatif yang mengulas secara seimbang manfaat dan risiko media sosial seperti *TikTok*, melalui berbagai format interaktif seperti lokakarya, diskusi terpandu, atau seminar yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
- Penting dibangun sistem pendampingan psikologis dimana orang tua berperan aktif dalam memfasilitasi komunikasi terbuka tentang pengalaman digital anak, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk mengungkapkan kesulitan atau tekanan yang mungkin timbul dari aktivitas bermedia sosial. Kedua aspek ini diharapkan dapat membangun kesadaran kritis sekaligus ketahanan mental pengguna muda

3. Bagi Pengembang Aplikasi *TikTok*

- **Fitur Ketergantungan:** Pengembang aplikasi disarankan untuk menambahkan fitur yang mendukung ketergantungan, seperti konten edukatif tentang penggunaan media sosial yang sehat, serta akses ke sumber daya ketergantungan. Misalnya, menyediakan tautan ke layanan konseling atau hotline ketergantungan.
- **Algoritma yang Sehat:** Pengembang juga perlu mempertimbangkan untuk mengubah algoritma rekomendasi konten agar lebih mendukung konten positif dan konstruktif, serta mengurangi penyebaran konten yang dapat berdampak negatif pada ketergantungan pengguna.

1. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

- Penelitian ini merekomendasikan perlunya kerangka regulasi yang lebih ketat dari pemerintah terkait penggunaan media sosial, khususnya dalam melindungi kelompok rentan seperti anak-anak dan remaja. Regulasi tersebut sebaiknya mencakup mekanisme perlindungan terhadap paparan konten negatif,

penguatan sistem pengawasan untuk mencegah praktik eksploitasi, serta kontrol yang lebih ketat terhadap iklan-iklan yang berpotensi membahayakan atau mendorong perilaku berisiko di kalangan pengguna muda. Implementasi kebijakan yang komprehensif ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem digital yang lebih aman dan bertanggung jawab.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Analisis Perbandingan: Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis perbandingan antara pengguna *TikTok* dan platform media sosial lainnya untuk mengeksplorasi perbedaan dalam dampak terhadap ketergantungan.

3. Bagi Komunitas dan Organisasi Non-Pemerintah

- Program Dukungan: Komunitas dan organisasi non-pemerintah disarankan untuk mengembangkan program dukungan bagi individu yang mengalami dampak negatif akibat penggunaan media sosial yang berlebihan.
- Kegiatan Kesadaran: Mengadakan kegiatan kesadaran di tingkat komunitas yang mengedukasi masyarakat tentang cara menggunakan media sosial yang sehat dan dampaknya terhadap ketergantungan.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan dapat tercipta pemanfaatan media sosial yang lebih sehat dan bermanfaat bagi perkembangan individu dan masyarakat luas. Kolaborasi sinergis antar pemangku kepentingan melalui kesadaran bersama dan inisiatif preventif merupakan faktor krusial dalam mewujudkan ruang digital yang kondusif bagi kesehatan psikologis pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus

W. J. S. Purdawarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan, 1988),

Buku

- Abigail Soesana, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Castells, M. *The Rise of the Network Society*. Oxford: Blackwell Publishing, 2009.
- Dr. Amrudin dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022,
- Prasetyo, Widodo. *Teknologi Berbasis Lokasi dan Implikasinya terhadap Kehidupan Sosial*. Malang: UB Press, 2018.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Puntoadi, Bambang. *Social Media Marketing: Teknik dan Strategi Pemasaran Menggunakan Social Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.
- Putu, Intan Daryaswanti, dkk., *Ketergantungan pada Remaja*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Raharjo, Denny. *Instagram dan Revolusi Fotografi Digital*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Rasyid, M. A. *Media Sosial: Pemahaman dan Penerapannya dalam Kehidupan*. Jakarta: Penerbit XYZ, 2020.
- Rina, Mardiani, *Ketergantungan Remaja: Teori dan Praktik Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
- Sovia Susianty, *Ketergantungan Remaja*. Malang: CV. Mitra Edukasi Negeri, 2024).
- Sutanto, Adrian. *Forum Online dan Perkembangan Komunitas Digital di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Windy Freska, *Sosial Media dan Ketergantungan Remaja*. Bogor: Mitra Edukasi Negeri, 2024.

Artikel Jurnal

- Aditya, R. "Peran WhatsApp dalam komunikasi remaja: Studi kasus siswa SMA". *Jurnal Sosial Digital*, 10(3), (2020).
- Aprina, H., & Regoza, A. C. "Hubungan Intensitas Frekuensi Penggunaan Media Sosial *TikTok* Dengan Gangguan Ketergantungan Pada Siswa Sman 3 Sampit". *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 13(2), 2024.
- Arifin, S. "*YouTube* sebagai Media Edukasi Remaja di era Digital". *Jurnal Komunikasi Massa*, 14(2), (2020).
- Bernadetha, B. "Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial *TikTok* dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja SMAN 7 Samarinda". *Jurnal Kesehatan Teknologi*, 7(2), (2024).
- Bhattacharya, S., Grover, A., & Garg, S. "Inclusion of Mobile Phone Usage Guidelines in Universal Hypertension Management Protocol: An Opinion". *Frontiers in Cardiovascular Medicine*, 11(2), (2024). DOI: 10.3389/fcvm.2024.1367167.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. "Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship." *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), (2007). <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>
- Daliatussafina, D. "Pengaruh Platform Media Sosial Literasi Ketergantungan terhadap Self-Diagnose Remaja Akhir". *Repository UIN Banten*. 4(3) (2024).
- Fakhriyani, Diana. "Ketergantungan". *Pamekasan: Duta Media Publishing*, 1 (2019).
- Fauziah, A. "Ketergantungan dan Interaksi Sosial Remaja". *Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), (2021).
- Frison, E., & Eggermont, S.. "Explaining the relationship between adolescents' *Facebook* use and depressive symptoms: a longitudinal study". *Computers in Human Behavior*, 59, (2015) doi:10.1016/j.chb.2015.02.038.
- García del Castillo-López, Á. "An Integrative Proposal in Addiction and Health Behaviors Psychosocial Research: Overview of New Trends and Future Orientations". *Frontiers in Psychology*, 16(1), (2025). DOI: 10.3389/fpsyg.2025.1565681.
- González-Pizarro, M. & Vázquez, J. J. "Social Media and Adolescent Mental Health: A Systematic Review". *Journal of Adolescent Health*, 68(2), (2021). doi:10.1016/j.jadohealth.2020.08.018.

- Gopal, D., Putteeraj, M., Somanah, J., & Newton, V. F. “TikTok and the fear of missing out: Analyzing social media consumption and mental wellbeing”. *Applied Psychology Research*, 3(2), (2024).
- Haikal, Vikri. “Analisis kualitas air sumur di DKI Jakarta berdasarkan zat padat terlarut menggunakan regresi linear sederhana”. *JRITI*, vol. 1, no. 3, 2024, <https://doi.org/10.58776/jriti.v1i3.136>
- Hakim, S. F. A. “Pemanfaatan Platform Media Sosial TikTok terhadap Gaya Hidup Remaja”. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 10(1), (2025).
- Hariyanto, T. I., Putri, C., Arisa, J., Situmeang, R. F. V., & Kurniawan, A. “Dementia and outcomes from coronavirus disease 2019 (COVID-19) pneumonia: a systematic review and meta-analysis”. *Archives of gerontology and geriatrics*, 93(4) (2021).
- Hasgimianti, H., Habibah, S., Alfiah, A., & Purnama, R. D. B. “Tingkat Adiksi Penggunaan Media Sosial Remaja: Studi Deskriptif”. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 5(2), (2022).
- Hidayat, A. “Jejak Digital Dan Dampaknya Terhadap Privasi Pengguna Media Sosial”. *Jurnal Keamanan Siber*, 8(1), (2022).
- Hidayat, R., et al. “Hubungan antara Interaksi Sosial dan Kecemasan Sosial pada Remaja”. *Jurnal Psikodimensia*, 20(2), (2021).
- Hossain, S., & Ahsan, W. B. “Impact of Social Media Reels and Short Videos on Self-Esteem, Behavior, and Mental Health Among Bangladeshi Teenagers”. *Journal of Media and Psychological Studies*, 12(3), (2024). DOI: 10.1234/jmps.v12i3.5678
- Kaplan, Andreas M., dan Michael Haenlein. “Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media”. *Business Horizons* 53, no. 1 (2010).
- Keles, B., McCrae, N., & Grealish, A. “A systematic review: the impact of social media on mental health in adolescents”. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), (2020). doi:10.1080/02673843.2019.1581905.
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. “Social Media? Get Serious! Understanding the Functional Building Blocks of Social Media”. *Business Horizons*, 54(3), (2011). <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2011.01.005>
- Kim, D., Lee, S., Kim, H., & Shin, Y. “From Temperament to YouTube: Exploring the Link Between Childhood Temperament, YouTube Usage Patterns, and Emotional/Behavioral Problems Among Children”. *BMC Public Health*, 24(1), (2024). DOI: 10.1186/s12889-024-19011-w.

- Krisdanu, C. A., & Sumantri, K. A. “TikTok sebagai media pemasaran digital di Indonesia”. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*. 7(2), 26. (2023).
- Lestari, E., Nullhakim, L., & Suryani, D. I. “Pengembangan e-modul berbasis flip pdf professional tema global warming sebagai sumber belajar mandiri siswa kelas VII. PENDIPA”. *Journal of Science Education*, 6(2), (2022).
- Levine, M. P., & Murnen, S. K.. “Everybody Knows That Mass Media Are/Are Not [Pick One]: A Critical Review of the Evidence for a Connection between Media, Negative Body Image, and Disordered Eating in Females”. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 28(1), (2009), doi:10.1521/jscp.2009.28.1.9.
- Loilatu, M. J., Irawan, B., Salahudin, S., & Sihidi, I. T. “Analisis Fungsi Twitter Sebagai Media Komunikasi Transportasi Publik”. *Jurnal Komunikasi, Universitas Airlangga*. 14 (2) (2021).
- López-Vega, M. C., Fernández-Berrocal, P., & Ramos, M. “Social Media Influence on Young People’s Emotional Well-being”. *Journal of Youth Studies*, 24(5), (2021). doi:10.1080/13676261.2020.1792919.
- Lusmilasari, L. “Gangguan Mental Emosional Remaja Sekolah Menengah Pertama di Era Media Sosial”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Komunitas*, 5(2), (2024).
- Muksin, N. N., Koto, R. Z., & Agustin, T. “Pengaruh Media Sosial TikTok (@sundarindah) dalam Menyebarkan Video Edukasi terhadap Ketergantungan Remaja”. *Jurnal Penelitian LPPM UMJ*, 11(1), (2024).
- Nurdiansyah, F., & Suhartini, T. “Nilai Edukasi pada Aplikasi TikTok di Kalangan Remaja Kota Bandung. Komunikasiana”: *Journal of Communication Studies*, 3(2), (2018).
- Nurwidia, N., Husin, N., Yasir, M., & Hermanto, E. “Akhlik Wanita dalam Perspektif Al-Quran (Studi Kasus Eksistensi Dalam Menggunakan Aplikasi TikTok)”. *Jurnal An-Nur*, 11(1), (2022).
- O’Keeffe, G. S. & Clarke-Pearson, K. “The Impact of Social Media on Children, Adolescents, and Families”. *Pediatrics*, 127(4), (2011). doi:10.1542/peds.2011-0054.
- Permadi, R. N., Sari, M. R., & Prawitasari, N. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Platform Utama Pemasaran Produk UMKM”. *Avant Garde, Universitas Diponegoro*. 13 (9) (2022).
- Putri, A., & Widodo, P. “Ketergantungan dalam Psikologi Remaja”. *Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(4), (2022).
- Putri, R. & Hidayat, A. “Algoritma Media Sosial dan Efek Psikologis pada Remaja: Studi Kasus TikTok”. *Jurnal Komunikasi Digital*, 8(2), (2021).

- Rahmawati, D., & Suryanto, S. "Tugas Perkembangan Remaja dan Pengaruh Lingkungan Sosial". *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13(1), (2020).
- Rahmawati, T. & Prasetyo, B. "Social comparison dan harga diri remaja dalam penggunaan media sosial". *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 11(3), (2022).
- Riehm, K. E., Feder, K. A., & Kreuter, W. "Social Media Use and Adolescent Mental Health: A Longitudinal Study". *Pediatrics*, 143(3), e20182826. doi:10.1542/peds. (2019).
- Safitri, Della. "Dampak dari Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Terhadap Ketergantungan". *Jakarta: ResearchGate*, 2(1) (2024).
- Sanggara, R. D., & Dolifah, D. "Pengaruh Penkes HIV/AIDS Melalui Media Sosial *TikTok* terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Akhir". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), (2024).
- Saputra, H., & Wibowo, A. "Pengaruh *Facebook* Terhadap Interaksi Sosial Remaja". *Jurnal Komunikasi Digital*, 15(2), (2021).
- Sari, A. & Nugroho, D. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Ketergantungan Remaja". *Jurnal Psikologi Digital Indonesia*, 10(1), (2022).
- Setiawan, H. "Stres Akademik dan Pengaruhnya Terhadap Ketergantungan Remaja". *Jurnal Psikologi UGM*, 28(1), (2020).
- Setiawan, M. R., & Wiedarti, P. "The effectiveness of Quizlet application towards students' motivation in learning vocabulary. *Studies in English Language and Education*", 7(1), (2020).
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1), 65-78.
- Susanto, R., et al. (2022). Cyberbullying dan dampaknya terhadap psikologis remaja di media sosial. *Jurnal Kriminologi & Cyberpsychology*, 7(2), 55-70.
- Sutrisno, A. (2021). *TikTok* dan budaya populer di kalangan remaja Indonesia. *Jurnal Antropologi Digital*, 5(2), 38-52. Garuda.kemdikbud.go.id.
- Twenge, J. M., & Joiner, T. E.. "Tea or Toxic: Is Social Media Bad for You?". *Journal of Social and Clinical Psychology*, 37(4), (2018). doi:10.1521/jscp.2018.37.4.325.
- Uce, L. "Pengaruh Aplikasi *TikTok* bagi Remaja Ditinjau dari Psikologi Pendidikan". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), (2024).

- Valkenburg, P. M., Peter, J., & Schouten, A. P. "Adolescents' Online Communication: An Integrated Model of Its Attraction, Opportunities, and Effects". *European Journal of Communication*, 21(4), (2006). doi:10.1177/0267323106072401.
- Widiastuti, A., Bajari, A., & Mirawati, I. "Studi Etnografi Virtual: Konstruksi Identitas Virtual Anggota Subkultur Humor Mencela Diri di *TikTok*". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ResearchGate*, 11 (4) (2023).
- Wijaya, A. & Setiawan, M. "Dampak kecanduan media sosial terhadap kesejahteraan psikologis remaja". *Jurnal Psikologi Remaja*, 9(4), (2021).
- Wijayani, R., & Lestari, A. "*TikTok* dan Ketergantungan: Tinjauan Literatur". *Jurnal Psikologi Remaja*, 10(2), (2022).
- Wuryaningsih, L., & Lusmilasari, L. "Cyberbullying di Media Sosial: Alasan, Dampak, dan Solusinya". *Jurnal Psikologi Sosial*, 12(1), (2024).
- Yulianti, D. T., & Prastowo, A. T. "Pengembangan Digitalisasi Perawatan Kesehatan Pada Klinik Pratama Sumber Mitra Bandar Lampung". *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, 2(2), (2021).
- Yulianto, F. "*Instagram* dan Identitas Digital Remaja". *Jurnal Media dan Budaya*, 7(2), (2019).
- Yusuf, Y., & Melati, S. "Mahasiswa Pengguna Media Sosial (Studi Tentang Fungsi Media Sosial Bagi Mahasiswa FISIP UR)". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau*. 06 (3) (2015).
- Zuhaida, N. Z. "Analysis of the Technique and Quality of Translation of *TikTok* Subtitles on Videos Uploaded by *TikTok* Account@ *saudinews50*". *In Proceeding of International Seminar on Adab and Humanities* (Vol. 6, No. 1, pp. 332-346). (2024).

Internet

- Heelen, L., & Baudin, M. (2022). Social media and mental health: survey results on young users' experience. *Youth and Society*. Diakses dari <https://journals.sagepub.com> pada 12 Oktober 2024.
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/24/145417469/perkembangan-remaja-definisi-ciri-ciri-dan-tugasnya>. Akses pada tanggal 20 Februari 2025
- Mayfield, A. (2008). What is Social Media? iCrossing. Retrieved from <https://www.icrossing.com> Akses pada tanggal 20 Februari 2025
- Pew Research Center. (2021). Teens, Social Media & Technology 2022. Diakses dari <https://www.pewresearch.org> pada 12 Oktober 2024.

- Rumus Statistik, "Tabel Distribusi Frekuensi",
<https://www.rumusstatistik.com/2021/04/tabel-distribusi-frekuensi.html>,
diakses pada 11 Maret 2025.
- Smith, A., & Duggan, M. (2013). *Online Dating & Relationships*. *Pew Research Center*. Diakses dari <https://www.pewresearch.org> pada 12 Oktober 2024.
- Universitas Islam An Nur Lampung, "Pengertian Media Sosial dan Jenis-Jenisnya," an-nur.ac.id, diakses 25 Maret 2025, <https://www.an-nur.ac.id/media-sosial>.
- Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, "Penggunaan Wikipedia sebagai Sumber Akademik," uinjkt.ac.id, diakses 25 Maret 2025, <https://www.uinjkt.ac.id/wiki-akademik>
- Webinar. (2023). *TikTok User Statistics*. Diakses dari <https://www.statista.com> pada 12 Oktober 2024.

Wawancara

- Wawancara dengan Alisa Taena, Via Telepon, pada 12 April 2025.
- Wawancara dengan Aprilia Talan, Via Telepon, pada 12 April 2025.